

Dhammapada 183-185 (Anandattherapanha Vatthu)

*The non-doing of any evil,
the performance of what's skillful,
the cleansing of one's own heart:
this is the teaching of the Buddhas.*

Tidak melakukan hal-hal yang negatif,
Lakukan hal-hal yang bermanfaat,
Amati, disiplinkan pikiran,
Inilah ajaran para Buddha.

Sabbapāpassa akaraṇaṃ
kusalassa upasampadā
Sacittapariyodapaṇaṃ
etaṃ buddhāna sāsanaṃ.

*Patient endurance: the foremost austerity.
Unbinding: the foremost, so say the Buddhas.
He is no ascetic who injures another;
nor a samana, he who mistreats another.*

Kesabaran adalah tapa yang tertinggi
Nibbana adalah tiada bandingnya, demikianlah sabda Buddha.
Dia yang mencelakai makhluk lain bukanlah seorang pertapa,
Dia yang memperlakukan makhluk lain dengan semena-mena
bukanlah seorang *samana*.

Khantī paramaṃ tapo titikkhā
Nibbāṇaṃ paramaṃ vadanti buddhā
Na hi pabbajito parūpaghātī
Samaṇo hoti paraṃ viheṭṭhayanto.

*Not disparaging, not injuring,
restraint in line with the Patimokkha,
moderation in food,
dwelling in seclusion,
commitment to the heightened mind:
this is the teaching of the Buddhas.*

Tidak memandang rendah, tidak mencelakai,
Mengendalikan diri sesuai sila Patimokkha,
Makan secukupnya,
Bersemayam dalam penyendirian,
Bertekad menumbuhkan *citta*:
Inilah ajaran para Buddha.

Anūpavādo anūpaghāto, pātimokkhe ca saṃvaro
Mattaññutā ca bhattasmiṃ, pantaṇca sayanāsaṇaṃ
Adhicitta ca āyogo, etaṃ buddhāna sāsanaṃ.

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
Revisi: Mei 2015.*